

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk memperoleh data atau informasi dengan tujuan tertentu. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai subjek yang akan diteliti. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk memaparkan hasil penelitian yang sebenarnya terjadi sesuai fakta yang ada. Peneliti juga menggunakan penelitian kuantitatif karena pada penelitian ini menggunakan data statistik atau numerik yang berhubungan dengan angka dimana tercantum pada laporan keuangan. Mengenai desain penelitian yang digunakan dalam meneliti laporan keuangan pada UMKM berdasarkan Standard Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sumber data yang informasinya digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Obyek penelitian yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan atau pembukuan sederhana pada UMKM UD-AI Izzati Kripik Talas Ziyad yang berada di Dusun Summersuko RT 06 RW 09 Desa Purworejo Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Pembukuan sederhana yang diteliti disini maksudnya pencatatan pengeluaran dan pendapatan dari usaha

keripik serta transaksi penjualan keripik. Penelitian ini dimulai sejak bulan Maret 2021 hingga selesainya penelitian di bulan April 2021. Pemilihan objek penelitian ini merupakan UMKM yang benar-benar belum menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah, serta usaha tersebut bersedia menjadi objek penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian (Ismael N, Hartati, 2019). Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan, dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dan berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian. Data primer yang digunakan untuk pengumpulan data melalui observasi. Sedangkan data sekunder adalah pengumpulan data dan informasi yang diperoleh melalui dokumentasi atau arsip yang ada pada laporan keuangan UD-AL Izzati Keripik Talas Ziyad.

3.4 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Setelah itu penulis akan menganalisis variabel tersebut sehingga dapat memperoleh hasil dan dapat ditarik kesimpulannya. Adapun objek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Penerapan laporan keuangan menggunakan pedoman SAK-EMKM yang diterapkan pada UMKM UD-Al Izzati keripik talas ziyad.

3.4.2 Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut.

- a. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan.

- b. SAK EMKM dirancang sebagai standar akuntansi yang sederhana yang dapat digunakan untuk entitas mikro kecil dan menengah, sehingga UMKM dapat menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan.

3.4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Ismael N, Hartati, 2019). Mendefinisikan variabel secara operasional adalah menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Agar konsep data diteliti secara empiris, maka konsep tersebut harus dioperasionalisasikan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai. Penjelasan dari definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut.

- a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang asset, liabilitas dan ekuitas. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan posisi keuangan jika penyajiannya tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. Pada ED SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan, namun entitas dapat menyajikan akun-akun asset berdasarkan urutan likuiditas dan akun-akun liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi dapat mencakup akun-akun pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali ED SAK EMKM mensyaratkan lain.

c. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi dan informasi tambahan serta rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

3.6 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Penelitian ini pada dasarnya adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena-fenomena sosial, maka dalam penelitian ini harus ada alat yang tepat. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Instrumen yang digunakan adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan teknik observasi nonpartisipan.

- b. Indikator pada variabel tersebut kemudian dijabarkan oleh peneliti menjadi sejumlah pernyataan sehingga diperoleh data kualitatif. Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik, sehingga dijabarkan secara deskriptif.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018) Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui angket, observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Dalam penelitian ini teknik perolehan data menggunakan cara observasi dan dokumentasi.

3.7.1 Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penggunaan observasi dalam pengumpulan data penelitian sosial dirasakan sangat penting (Ismael N, Hartati, 2019). Observasi dilakukan pada tahap awal untuk mengetahui apakah UD-AL Izzati Keripik Talas Ziyad sudah melakukan penyusunan laporan keuangan atau belum. Dalam penelitian ini pengamatan yang dilakukan yaitu observasi non

partisipan, dimana peneliti hanya sebagai pengamat secara langsung tetapi tidak ikut andil dalam kegiatan tersebut.

3.7.2 Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data laporan keuangan yang sudah dibuat oleh UMKM UD-AL Izzati Keripik Talas Ziyad.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Hiberman (1984), mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data meliputi:

a. Identifikasi transaksi

Berbagai transaksi yang selalu rutin terjadi dalam suatu perusahaan antara lain: transaksi penjualan produk, pembelian bahan baku atau peralatan usah, transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas dan sebagainya. Identifikasi transaks dilakukan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan data hasil wawancara dan observasi.

a. Identifikasi asset, liabilitas dan Ekuitas

Setelah mengidentifikasi transaksi apa saja yang terjadi pada UMKM AL Izzati Keripik Talas Ziyad, kemudian peneliti mengidentifikasi dari transaksi tersebut apa saja yang dapat dikategorikan dalam komponen aset, liabilitas dan ekuitas.

b. Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas dan ekuitas dilakukan sesuai dengan ketentuan SAK-EMKM

c. Rekomendasi daftar akun

Peneliti merekomendasikan daftar akun sesuai dengan hasil observasi dan identifikasi transaksi yang digunakan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.

d. Menyusun Jurnal Umum

Sesuai dengan siklus akuntansi setelah melakukan identifikasi transaksi dan peneliti membuat daftar akun, maka selanjutnya akan menyusun jurnal umum dari setiap transaksi yang terjadi sesuai dengan data dokumentasi yang diperoleh peneliti.

e. Menyusun Jurnal Penyesuaian

Setelah menyusun Jurnal Umum, peneliti menyusun jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan beberapa akun yang belum mencerminkan jumlah yang sebenarnya.

f. Posting Buku Besar

Posting Buku Besar dilakukan setelah menyusun jurnal umum dan jurnal penyesuaian. Kemudian nominal dari hasil posting buku besar akan digunakan untuk menyusun neraca saldo setelah penutupan.

g. Rekomendasi Format Laporan Keuangan

Sebelum melakukan penyusunan laporan keuangan peneliti terlebih dahulu memberikan rekomendasi format laporan keuangan karena sebelumnya UD-AL Izzati belum menyusun laporan keuangan.

h. Penyusunan laporan keuangan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penyusunan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, posisikeuangan dan catatan atas laporan keuangan dengan nominal yang diperoleh dari neraca saldo setelah penutupan.

